



Transformasi Digital Pengelolaan Cuti: Rancang Bangun Sistem Informasi Pengajuan Cuti di PT Perkebunan Nusantara VI Rimbo Dua

Dedi Handoko¹, Asril, M.Kom², Yusran, M.Kom³

¹Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Dharma Indonesia

²Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Dharma Indonesia

³Sistem Informasi, Ilmu Komputer, Universitas Dharma Indonesia

dedihsndoko205@gmail.com

Abstract

Efficient employee leave management is crucial for companies to maintain smooth operations. This study aims to design an employee leave application information system at PT Perkebunan Nusantara VI Rimbo Dua Tebo Regency to overcome the problem of the slow process of applying for leave, difficulty tracking leave data. This research uses the waterfall method which includes the stages of requirements analysis, system design, implementation, and testing. The information system designed includes leave submission modules, leave approval, leave recapitulation. The results showed that this information system was able to speed up the leave submission and approval process, improve the accuracy of leave data.

Keywords: leave, Employee, Company.

Abstrak

Pengelolaan cuti karyawan yang efisien merupakan hal yang krusial bagi perusahaan untuk menjaga kelancaran operasional. Penelitian ini bertujuan untuk merancang sistem informasi pengajuan cuti karyawan di PT Perkebunan Nusantara VI Rimbo Dua Kabupaten Tebo guna mengatasi permasalahan lambatnya proses pengajuan cuti, kesulitan tracking data cuti. Penelitian ini menggunakan metode waterfall yang meliputi tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, dan pengujian. Sistem informasi yang dirancang meliputi modul pengajuan cuti, approval cuti, rekapitulasi cuti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi ini mampu mempercepat proses pengajuan dan approval cuti, meningkatkan akurasi data cuti.

Kata kunci: cuti, Karyawan, Perusahaan.

© 2024 Jurnal JVEIT

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi saat ini sangat cepat dan pesat, sistem informasi yang berbasis web dimanfaatkan sebagai sarana peningkatan informasi. Pemanfaatan tersebut akan mempermudah suatu pekerjaan seperti halnya pengolahan data lebih cepat, keputusan yang akan diambil lebih tepat, menghemat waktu dan biaya. Selain itu, sistem informasi yang berbasis web juga dapat menjadi sarana promosi yang efisien dan sumber informasi yang dapat diakses oleh pengguna internet yang semakin lama semakin luas. Kebutuhan karyawan

merupakan salah satu faktor yang wajib dimiliki oleh sebuah perusahaan (1).

Cuti merupakan salah satu faktor pendukung dalam menunjang kinerja karyawan. Cuti kerja sangat penting bagi karyawan yang mempunyai urusan atau masalah penting yang mendesak. Menurut UU No. 13 tahun 2003 Pasal 79 ayat (2) dan Pasal 84, karyawan berhak mendapatkan cuti tahunan selama 12 hari dengan ketentuan karyawan sudah bekerja minimal satu tahun. Karyawan yang belum genap bekerja selama satu tahun belum mendapatkan hak cuti dan jika karyawan tersebut mengajukan cuti perusahaan berhak untuk menolak

pengajuan cuti. Perusahaan akan memotong gaji karyawan sesuai dengan jumlah hari cuti yang diambil oleh karyawan tersebut apabila perusahaan bersedia memberikan izin cuti dan di anggap sebagai cuti di luar tanggungan perusahaan (Prabowo et al., 2019).

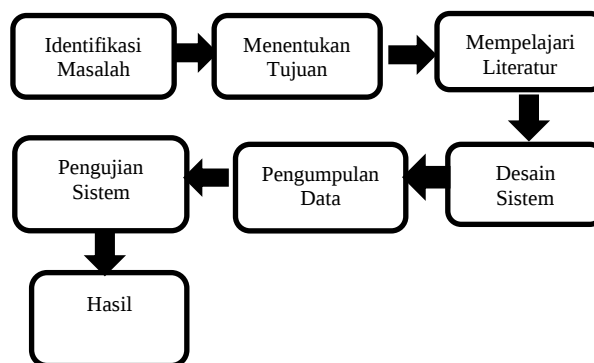
PT Perkebunan Nusantara VI Rimbo Dua Kabupaten Tebo merupakan sebuah perusahaan yang tergabung dalam BUMN dan bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. Selain perkebunan kelapa sawit PTP Nusantara VI juga memiliki pabrik, yaitu Pabrik Kelapa Sawit (PKS) Rimbo Dua. PTP Nusantara VI Rimbo Dua memiliki beberapa jenis cuti yang bisa dilakukan oleh karyawan, diantaranya adalah cuti tahunan, cuti keagamaan dan cuti panjang. Setiap karyawan mendapatkan hak cuti tahunan setelah bekerja minimal kerja satu tahun terhitung sejak tanggal masuk kerja. Cuti keagamaan diberikan kepada setiap karyawan yang sedang melakukan kegiatan ibadah haji selama 30 hari, serta setiap karyawan berhak menerima cuti panjang setelah bekerja minimal 5 tahun dan mendapatkan 30 hari masa cuti di setiap periode yang ditentukan oleh perusahaan. Cuti panjang bisa dimanfaatkan apabila cuti tahunan sudah habis, tetapi untuk cuti panjang hari libur kerja tetapi dihitung sebagai cuti. Sedangkan untuk karyawan yang sakit tidak termasuk dalam cuti tahunan atau panjang karna karyawan yang sakit akan dilakukan pemeriksaan oleh dokter perusahaan jika tidak perlu dirujuk maka akan diberikan waktu istirahat selama satu hari kerja. Namun, jika karyawan perlu dirujuk akan dibuatkan surat rujukan oleh perusahaan ke rumah sakit yang sudah bekerja sama dengan perusahaan dan diberikan waktu istirahat sesuai dengan waktu istirahat yang diberikan oleh rumah sakit rujukan.

PT Perkebunan Nusantara VI Rimbo Dua Kabupaten Tebo proses pengajuan cuti karyawan masih menggunakan proses manual, dimana setiap karyawan menulis sendiri pengajuan cutinya dan kemudian ditandatangani oleh ketua bagian atau afdiling. Selanjutnya baru dibuatkan belangko cutinya menggunakan Microsoft Exel untuk ditandatangani oleh menejer unit usaha PTP Nusantara VI Rimbo Dua Kabupaten Tebo. Pengolahan datanya kurang efektif dan sering kali menghadapi permasalahan dalam kegiatan oprasionalnya. Permasalahan lain yang muncul adalah dalam penyusunan laporan cuti bulanan dan cuti tahunan. Data tersebut tidak saling terintegrasi satu sama lainnya dengan baik yang mengakibatkan setiap kali membuat laporan atau informasi memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyusun kembali agar menjadi sebuah informasi yang berguna.”

2. Metode Penelitian

Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang dibahas, karna membantu peneliti didalam penelitiannya sehingga di perlukan susunan kerangka kerja

(framework) yang jelas tahapannya. Adapun kerangka kerja yang digunakan seperti gambar 2.1:



Gambar 1 kerangka kerja penelitian

Berdasarkan kerangka kerja penelitian yang telah digambarkan, maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing tahap dalam penelitian adalah sebagai berikut:

2.1. Identifikasi Masalah

Analisis sistem merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mempelajari serta mengevaluasi bentuk permasalahan yang ada pada sistem. Dalam analisa sistem akan ditemukan masalah yang mungkin mempengaruhi sistem. Sehingga kesalahan dalam analisa sistem akan berpengaruh pada tahapan selanjutnya dalam pembuatan perancangan sistem dan mengakibatkan perancangan tidak maksimal atau tidak sesuai dengan tujuan pembuatan perancangan. Agar sistem yang dirancang dapat berjalan sebagaimana mestinya dan perancangan yang akan dibuat dapat selesai tepat waktu serta sesuai dengan tujuan awal. Perlu dilakukan analisa kerja sistem yang bertujuan untuk pengembangan sistem.

1. Analisa Permasalahan

Pada tahap ini peneliti melakukan identifikasi maslah pada sistem yang sedang berjalan guna mengetahui kebutuhan yang harus dipenuhi. Dengan cara melihat atau mengamati, meneliti, dan mengkaji lebih dalam lagi masalah apa yang dihadapi pada saat merancang sistem informasi pengajuan cuti karyawan di PT Perkebunan Nusantara VI Rimbo Dua Kabupaten Tebo. Serta apa masalah yang dapat diselesaikan dengan perancngan sistem ini, sehingga peneliti dapat menyimpulkan bagaimana cara merancang sebuah sistem informasi pengajuan cuti.

2. Menentukan Tujuan

Pada tahap ini akan dijelaskan dan diuraikan tujuan dari perancangan sistem informasi pengajuan cuti karyawan di PT Perkebunan Nusantara VI Rimbo Dua Kabupaten Tebo.

3. Mempelajari Literatur

Tahap ini peneliti harus mempelajari literatur sebelum membuat karya tulis, karena literatur merupakan bahan atau sumber ilmiah yang bisa digunakan untuk membuat suatu karya tulis ataupun kegiatan ilmiah lainnya. Dan mencari literatur yang berhubungan dengan permasalahan yang ada sehingga menunjang proses penelitian dan pembangunan hipotesis.

4. Pengumpulan Data

Tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan metode pengamatan (*observasi*), wawancara (*interview*), studi pustaka dan laboratorium.

a. Pengamatan (*observasi*)

Metode ini merupakan penelitian yang dilakukan dilapangan oleh peneliti, dimana peneliti dapat mengamati dan melihat proses bagaimana instansi bekerja. Dengan pengamatan ini peneliti dapat mengukur pekerjaan yang biasa dilakukan oleh bagian SDM perusahaan dalam proses pengajuan cuti di PT Perkebunan Nusantara VI Rimbo Dua Kabupaten Tebo. Pada tanggal 20 Maret 2021 penulis melakukan *observasi* dengan berkunjung ke bagian Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di PT Perkebunan Nusantara VI Rimbo Dua Kabupaten Tebo, *observasi* diawali dengan melihat proses pengajuan cuti karyawan.

b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah cara peneliti mengumpulkan data dengan cara tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan tujuan penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada ketua kreni Sumber Daya Manusia (SDM) PT Perkebunan Nusantara VI Rimbo Dua Kabupaten Tebo. Beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, dari menanyakan proses pengajuan cuti, persyaratan cuti, sampai jumlah maksimal cuti dalam satu tahun, hingga kendala-kendala yang dihadapi saat melakukan proses pengajuan cuti.

c. Studi Pustaka

Pengumpulan data dan informasi melalui buku-buku dan jurnal yang sesuai dan mendukung tentang permasalahan yang diambil. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data, berupa data sekunder yang berhubungan dengan penelitian yang sedang

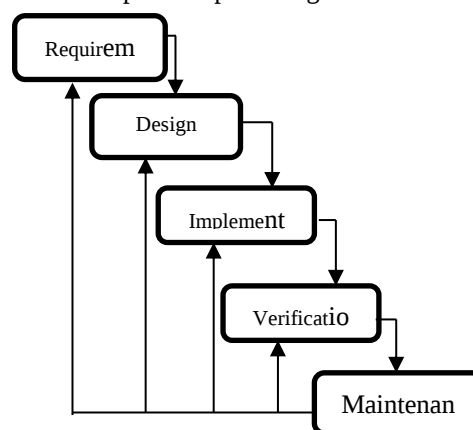
dilakukan. Teknik pengumpulan data sekunder tersebut melalui studi kepustakaan yang berupa pengumpulan informasi-informasi yang terdiri atas :

- 1) Data perusahaan
 - a) Sejarah dan profil perusahaan
 - b) Struktur organisasi perusahaan
 - c) Data karyawan
- 2) *Internet*
 - a) Penelitian terdahulu
 - b) Jurnal.

5. Desain Sistem

Tahap ini berupa gamabaran, perancangan dan pembuatan dengan menyatukan beberapa bagian terpisah kedalam satu kesatuan yang utuh untuk memperjelas bentuk sebuah sistem.

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah dengan pengembangan metode *waterfall*. Metode *waterfall* merupakan model pengembangan sistem informasi yang sistematis dan sekuensial (Sasmito, 2017). Metode *Waterfall* memiliki tahapan-tahapan sebagai berikut :



Gambar 2 Ilustrasi Model *Waterfall*

a. *Requirements analysis and definition*

Layanan sistem, kendala, dan tujuan ditetapkan oleh hasil konsultasi dengan pengguna yang kemudian didefinisikan secara rinci dan berfungsi sebagai spesifikasi sistem.

b. *System and software design*

Tahapan perancangan sistem mengalokasikan kebutuhan-kebutuhan sistem baik perangkat keras maupun perangkat lunak dengan membentuk arsitektur sistem secara keseluruhan. Perancangan perangkat lunak melibatkan identifikasi dan penggambaran abstraksi sistem dasar perangkat lunak dan hubungannya.

c. *Implementation and unit testing*

Pada tahap ini, perancangan perangkat lunak direalisasikan sebagai serangkaian program atau

unit program. Pengujian melibatkan verifikasi bahwa setiap unit memenuhi spesifikasinya.

d. *Integration and system testing*

Unit-unit individu program atau program digabung dan diuji sebagai sebuah sistem lengkap untuk memastikan apakah sesuai dengan kebutuhan perangkat lunak atau tidak. Setelah pengujian, perangkat lunak dapat dikirimkan ke *customer*.

e. *Operation and maintenance*

Biasanya (walaupun tidak selalu), tahapan ini merupakan tahapan yang paling panjang. Sistem dipasang dan digunakan secara nyata. *Maintenance* melibatkan pembetulan kesalahan yang tidak ditemukan pada tahapan-tahapan sebelumnya, meningkatkan implementasi dari unit sistem, dan meningkatkan layanan sistem sebagai kebutuhan baru.

6. Pengujian Sistem

Pada tahapan ini sebelum melakukan perancangan pada sistem Informasi pengajuan cuti karyawan di PT Perkebunan Nusantara VI Rimbo Dua Kabupaten Tebo, penulis harus melakukan analisis sistem terlebih dahulu, agar sistem yang dirancang dapat dibuat sesuai dengan yang diharapkan.

7. Hasil

Pada tahapan ini sebelum melakukan perancangan pada sistem Informasi pengajuan cuti karyawan di PT Perkebunan Nusantara VI Rimbo Dua Kabupaten Tebo, penulis harus melakukan analisis sistem terlebih dahulu, agar sistem yang dirancang dapat dibuat sesuai dengan yang diharapkan.

3. Hasil dan Pembahasan

A. Pembahasan

1) Sistem

Sistem merupakan kumpulan elemen-elemen yang saling terkait dan bekerja sama untuk memproses masukan (*input*) yang ditunjukkan kepada sistem tersebut dan mengolah data yang dimasukkan sehingga menghasilkan keluaran (*output*) yang diinginkan (Kristanto, 2018).

2) Informasi

Informasi merupakan hasil dari pengolahan data, akan tetapi tidak semua hasil dari pengolahan tersebut bisa menjadi informasi, hasil pengolahan data yang tidak memberikan makna atau arti serta tidak bermanfaat bagi seseorang bukanlah merupakan informasi bagi orang tersebut. Dari uraian tentang informasi

ini ada 3 hal penting yang harus diperhatikan, yaitu:

- a) Informasi merupakan hasil pengolahan data
- b) Memberikan makna atau arti
- c) Berguna atau bermanfaat dalam meningkatkan kepastian.

3) Cuti

Cuti merupakan salah satu hak pegawai atau karyawan diseluruh perusahaan yang ada, cuti yaitu tidak masuk kerja yang mendapat izin dari atasan dalam waktu tertentu, diizinkan dalam upaya untuk menjamin kesegaran rohani dan jasmani serta kepentingan karyawan. Beberapa jenis cuti yang dapat diambil oleh karyawan, dan persyaratan yang dipenuhi antara lain Cuti Tahunan, Cuti Besar, Cuti Sakit, Cuti Bersalin. Cuti Alasan Penting. Sebuah organisasi dan perusahaan akan menjaga performa pegawainya jika mengelola cuti karyawan dengan baik, sehingga mereka dapat menjalankan proses bisnisnya dan dapat mencapai tujuan organisasi dengan baik (Hawari, 2019).

4) Karyawan

karyawan merupakan orang penjual jasa pikiran atau tenaga dan mendapat kompensasi yang besarnya telah ditetapkan terlebih dahulu. Karyawan sangatlah dibutuhkan oleh setiap perusahaan atau lembaga, karena tanpa karyawan pekerjaan tidak bisa terselesaikan dan tentunya perusahaan tidak dapat beroperasi. Itulah mengapa setiap perusahaan membutuhkan karyawan untuk setiap operasionalnya (A.G.Onibala.&L.O.H.Dotulong, 2018).

5) Perusahaan

Menurut rumusan Pasal 1 huruf (b) Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan, dikemukakan bahwa: "Perusahaan adalah setiap bentuk usaha yang menjalankan setiap jenis usaha yang bersifat tetap dan terus-menerus dan yang didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah Negara Republik Indonesia, untuk tujuan memperoleh keuntungan dan atau laba". Berdasarkan ketentuan pasal tersebut, maka dalam definisi perusahaan adalah Bentuk usaha yang berupa organisasi atau badan usaha yang didirikan, bekerja, dan berkedudukan dalam wilayah negara Indonesia untuk memperoleh keuntungan.

Hukum Perusahaan merupakan pengkhususan dari beberapa bab dalam KUH Perdata dan KUHD (Kodifikasi) ditambah dengan peraturan perundangan lain yang mengatur tentang perusahaan (hukum tertulis yang belum dikodifikasi). Sesuai dengan perkembangan dunia perdagangan dewasa ini, maka sebagian

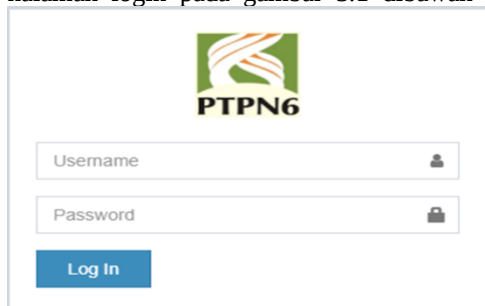
dari hukum perusahaan merupakan peraturan-peraturan hukum yang masih baru. Apabila hukum dagang (KUHD) merupakan hukum khusus (*lex specialis*) terhadap hukum perdata (KUHD Perdata) yang bersifat *lex generalis*, demikian pula hukum perusahaan merupakan hukum khusus terhadap hukum dagang.

Ciri-ciri dari perusahaan berbadan hukum adalah terus-menerus, mendapatkan penghasilan dan mengadakan perjanjian perdagangan mempunyai akta pendirian perusahaan yang dibuat oleh notaris dan telah memperoleh pengesahan dari menteri hukum dan HAM yang pasti perusahaan yang memiliki izin yg sah, dan membayar pajak tiap tahun (Muhibbuthabary, 2015).

B. Hasil

1. Tampilan Halaman Login

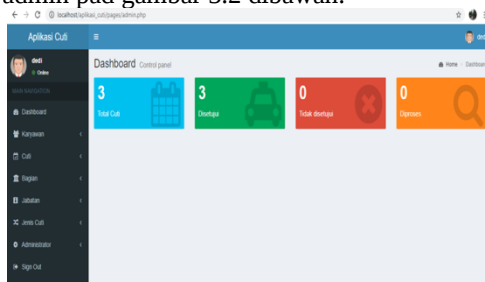
Tampil halaman utama program dimana halaman utama terdapat *form login*. *form login* dimaksudkan untuk admin untuk membuka halaman utama. Berikut tampilan halaman login pada gambar 3.1 dibawah :



Gambar 3 Tampilan menu login

2. Tampilan Halaman Admin

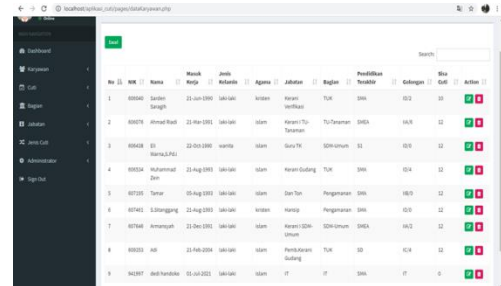
Tampilan halaman admin merupakan tampilan awal pada menu admin setelah berhasil melakukan proses login. Pada tampilan ini akan menampilkan menu-menu utama untuk admin yaitu menu karyawan, cuti, bagian, jabatan, jenis cuti, administrator dan Sign Out. Berikut tampilan halaman admin pada gambar 3.2 dibawah:



Gambar 4 Tampilan halaman Admin

3. Tampilan Halaman Data Karyawan

Pada tampilan halaman data karyawan akan menampilkan daftar nama seluruh karyawan PT Perkebunan Nusantara VI Rimbo Dua Kabupaten Tebo. Terdapat pilihan tombol edit dan hapus pada kolom aksi. Tombol edit berfungsi untuk mengubah data karyawan jika terdapat perubahan atau pembaruan data, sedangkan tombol hapus digunakan untuk menghapus data. Terdapat kotak search untuk mencari data karyawan yang akan dicari dengan cepat, pencarian berdasarkan nama karyawan. Berikut tampilan halaman data karyawan pada gambar 5.3 dibawah:

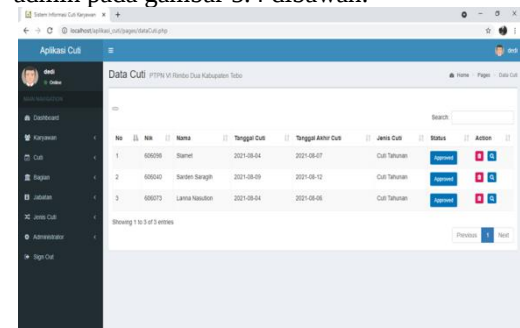


No	NIK	Nama	Tempat	Jenis	Agama	Jabatan	Bagian	Pendidikan	Status	Aksi
1	690400	Stefan Sengul	21-Jan-1988	laki-laki	Kristen	Koran	Tek	SMA	SD	[Edit] [Hapus]
2	690400	Stefan Sengul	21-Jan-1988	laki-laki	Kristen	Koran	Tek	SMA	SD	[Edit] [Hapus]
3	690400	Stefan Sengul	21-Jan-1988	laki-laki	Kristen	Koran	Tek	SMA	SD	[Edit] [Hapus]
4	690400	Stefan Sengul	21-Jan-1988	laki-laki	Kristen	Koran	Tek	SMA	SD	[Edit] [Hapus]
5	690400	Stefan Sengul	21-Jan-1988	laki-laki	Kristen	Koran	Tek	SMA	SD	[Edit] [Hapus]
6	690400	Stefan Sengul	21-Jan-1988	laki-laki	Kristen	Koran	Tek	SMA	SD	[Edit] [Hapus]
7	690400	Stefan Sengul	21-Jan-1988	laki-laki	Kristen	Koran	Tek	SMA	SD	[Edit] [Hapus]
8	690400	Stefan Sengul	21-Jan-1988	laki-laki	Kristen	Koran	Tek	SMA	SD	[Edit] [Hapus]
9	690400	Stefan Sengul	21-Jan-1988	laki-laki	Kristen	Koran	Tek	SMA	SD	[Edit] [Hapus]

Gambar 5 Tampilan Halaman Data Karyawan

4. Tampilan Halaman Data Cuti Admin

Pada tampilan menu data cuti akan menampilkan daftar seluruh karyawan PT Perkebunan Nusantara VI Rimbo Dua Kabupaten Tebo yang sedang melakukan dan mengajukan cuti. Terdapat tombol hapus dan detail, dimana tombol hapus digunakan untuk menghapus data cuti dan tombol detail untuk melihat detail cuti dan memberikan tanggapan terhadap cuti yang diajukan oleh karyawan dan mencetak. Terdapat kotak search untuk mencari data cuti yang akan dicari dengan cepat. Berikut tampilan halaman data cuti admin pada gambar 5.4 dibawah:



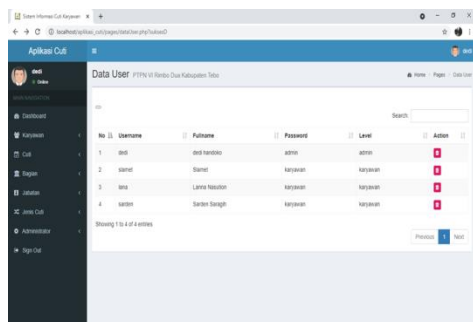
No	NIK	Nama	Tanggal Awal Cuti	Tanggal Akhir Cuti	Jenis Cuti	Status	Aksi
1	690400	Stefan Sengul	2021-08-04	2021-08-07	Cuti Tahunan	Approved	[Detail] [Hapus]
2	690400	Stefan Sengul	2021-08-09	2021-08-12	Cuti Tahunan	Approved	[Detail] [Hapus]
3	690400	Stefan Sengul	2021-08-04	2021-08-06	Cuti Tahunan	Approved	[Detail] [Hapus]

Gambar 6 Tampilan halaman data cuti admin

5. Tampilan Data User

Pada tampilan data user terdapat *username*, *fullname*, *password*, *level*, dan *action*. Data user ini berfungsi untuk memberikan hak akses kepada karyawan yang telah dibuat

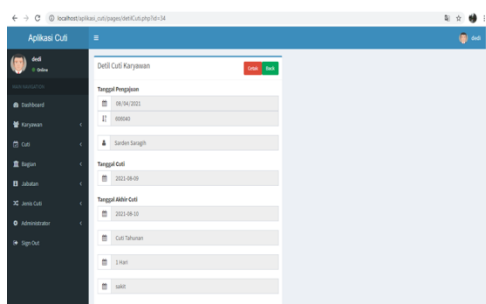
datanya. Berikut tampilan data user pada gambar 5.5 dibawah:



Gambar 7 Tampilan halaman user

6. Tampilan Detail Cuti

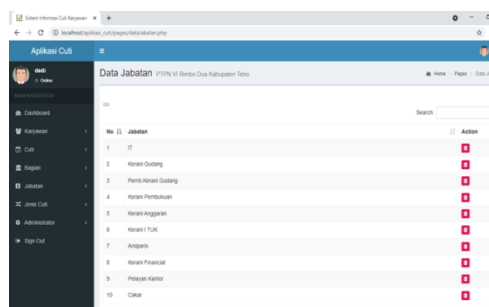
Pada tampilan menu detail cuti akan menampilkan detail pengajuan cuti yang dilakukan oleh karyawan, dimana admin akan memberikan tanggapan berupa *approve* dan *reject* kemudian setelah ditanggapi oleh admin baru dicetak untuk ditandatangani oleh manager perusahaan. Berikut tampilan halaman detail cuti pada gambar 5.6 dibawah:



Gambar 8 Tampilan detail cuti

7. Tampilan Halaman Data Jabatan

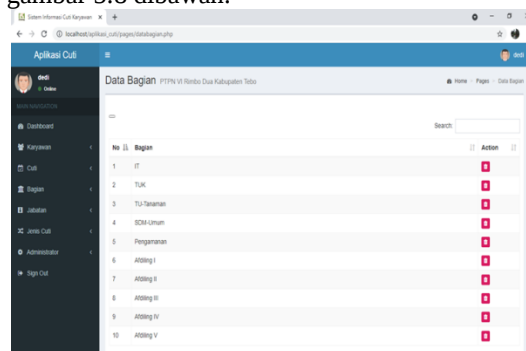
Halaman data jabatan merupakan sebuah halaman dimana admin dapat melihat dan melakukan pengolahan data jabatan yang ada di PT Perkebunan Nusantara VI Rimbo Dua Kabupaten Tebo. Admin dapat melakukan penambahan dan menghapus data jabatan. Berikut tampilan halaman data jabatan pada gambar 5.7 dibawah:



Gambar 9 Tampilan halaman data jabatan

8. Tampilan Halaman Data Bagian

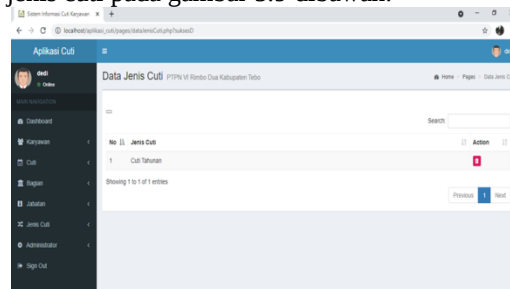
Halaman bagian merupakan sebuah halaman dimana admin dapat melihat dan melakukan pengolahan data bagian yang ada di PT Perkebunan Nusantara VI Rimbo Dua Kabupaten Tebo. Admin dapat melakukan penambahan dan menghapus data bagian. Berikut tampilan halaman data bagian pada gambar 5.8 dibawah:



Gambar 10 Tampilan halaman data bagian

9. Tampilan Halaman Data Jenis Cuti

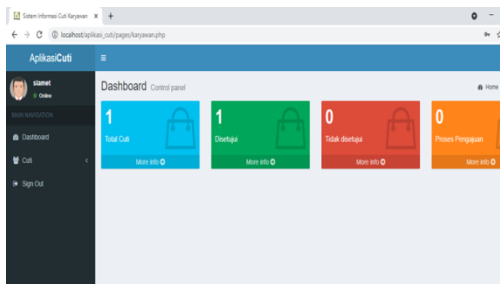
Halaman jenis cuti merupakan sebuah halaman dimana admin dapat melihat dan melakukan pengolahan data jenis cuti yang ada di PT Perkebunan Nusantara VI Rimbo Dua Kabupaten Tebo. Admin dapat melakukan penambahan dan menghapus data jenis cuti. Berikut tampilan halaman input data jenis cuti pada gambar 5.9 dibawah:



Gambar 11 Tampilan halaman data jenis cuti

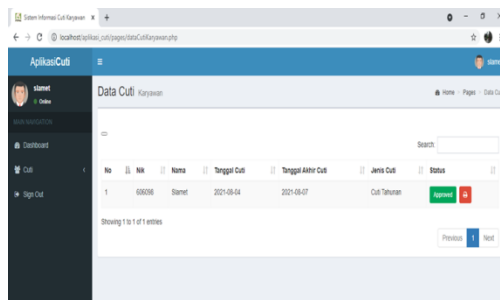
10. Tampilan Halaman User

Tampilan halaman *user* merupakan tampilan awal setelah berhasil melakukan proses *login*. Pada tampilan ini akan menampilkan menu-menu utama untuk *user* yaitu menu cuti, dan *Sign Out*. Dalam menu cuti *user* dapat melakukan *input* atau melakukan pengajuan cuti. Berikut tampilan halaman *user* pada gambar 5.10 dibawah:

Gambar 12 Tampilan halaman *user*

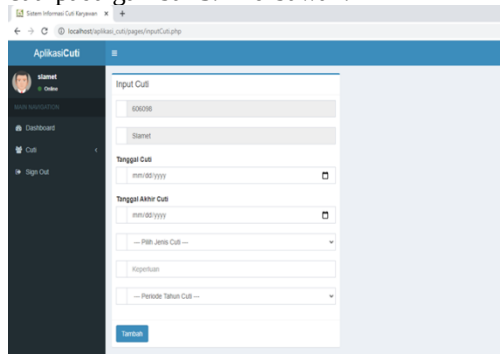
11. Tampilan Halaman Data Cuti User

Tampilan halaman data cuti *user* merupakan sebuah halaman yang menampilkan data atau riwayat pengajuan cuti yang dilakukan oleh karyawan, dimana yang ditampilkan sesuai dengan *user* masing-masing karyawan. Kemudian karyawan dapat mencetak pengajuan cuti untuk ditandatangani oleh manager. Berikut tampilan halaman data cuti user pada gambar 5.11 dibawah:

Gambar 13 Tampilan halaman data cuti *user*

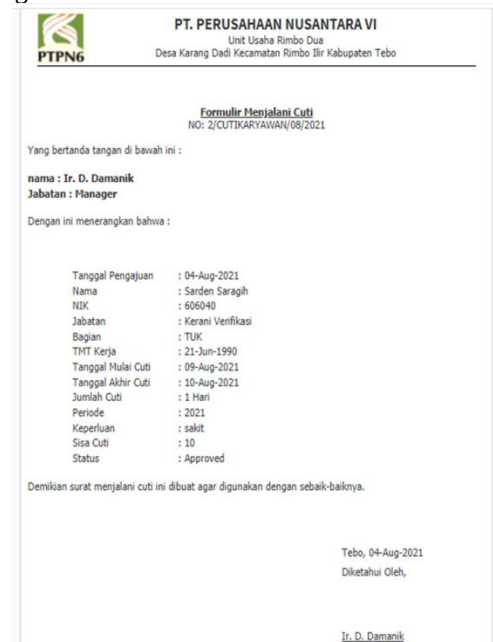
12. Tampilan Halaman Input Cuti

Pada halaman *input* cuti ini karyawan dapat melakukan pengajuan cuti dengan melakukan pengisian data ke dalam *form* yang telah disediakan. Karyawan hanya mengisi tanggal awal cuti, tanggal masuk kerja, jenis cuti, lama cuti, keperluan dan periode cuti. Berikut tampilan halaman input cuti pada gambar 5.12 dibawah:

Gambar 14 Tampilan halaman *input* cuti

13. Tampilan Halaman Cetak

Tampilan halaman cetak merupakan sebuah halaman dimana karyawan dan admin dapat mencetak data cuti yang diajukan oleh karyawan setelah mendapat persetujuan dari admin. Berikut tampilan halaman cetak pada gambar 5.13 dibawah:



Gambar 15 Tampilan halaman cetak

4. Kesimpulan

Simpulan yang dapat diambil dari tugas akhir yang berjudul perancangan sistem informasi pengajuan cuti karyawan di PT Perkebunan Nusantara VI Rimbo dua Kabupaten tebo adalah sistem informasi pengajuan cuti ini dapat mempermudah proses pengajuan cuti karyawan PT Perkebunan Nusantara VI Rimbo Dua Kabupaten Tebo karena seluruh proses sudah terkomputerisasi. Dalam penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi penelitian yang dapat dimanfaatkan, diantaranya:

1. Dari penelitian ini menghasilkan simpulan mengenai besarnya pengaruh perkembangan teknologi informasi berupa sistem informasi pengajuan cuti karyawan di PT Perkebunan Nusantara VI Rimbo Dua Kabupaten tebo. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan gambaran bagi penelitian selanjutnya, apabila tema yang diangkat serupa namun dengan sampel, periode penelitian, variabel yang diteliti serta jenis penelitian yang berbeda.
2. Dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi PT Perkebunan Nusantara VI Rimbo Dua Kabupaten Tebo, terutama bagian SDM-Umum dalam menangani kasus cuti. Sistem pengajuan cuti

dapat membantu bagian SDM-Umum dalam mengelola data cuti karyawan dan karyawan juga diberi kemudahan dalam proses pengajuan cuti.

Daftar Rujukan

- [1] A.G.Onibala., I. L. S., & L.O.H.Dotulong. (2018). Analisis Perbandingan Prestasi Kerja Karyawan Tetap Dan Karyawan Tidak Tetap Di Kantor Sinode Gmim. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 380–387. <https://doi.org/10.35794/emba.v6i1.19120>.
- [2] Abdurahman, M. (2018). Sistem Informasi Data Pegawai Berbasis Web Pada Kementerian Kelautan Dan Perikanan Kota Ternate. *Jurnal Ilmiah ILKOMINFO - Ilmu Komputer & Informatika*.
- [3] Darmawan Deni, Fauzi. K. Nur. (2015). sistem informasi manajemen. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- [4] Handayani, N., & Suprpto, D. (2018). RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN CUTI. 33–44.
- [5] Hawari, F. (2019). Sistem Informasi Pengajuan Cuti Karyawan Berbasis Web Menggunakan Framework CodeIgniter (Studi Kasus : Oakwood Premiere Cozmo) Pendahuluan Studi Literatur Metodologi Penelitian. 1(5), 177–184.
- [6] Hendrajana, I. G. M. R., Sintaasih, D. K., & Saroyeni, P. (2017). Analisis Hubungan Status Kepegawaian, Komitmen Organisasional dan Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 1, 357–384.
- [7] Hidayatullah Priyanto, Kiswistara. J. Khairul. (2020). pemrograman web. Informatika Bandung. Bandung.
- [8] Kristanto, A. (2018). Perancangan Sistem Informasi Dan Aplikasi. Muhibbuthabary. (2015). DINAMIKA DAN IMPLEMENTASI HUKUM ORGANISASI PERUSAHAAN DALAM SISTEM HUKUM INDONESIA.
- [9] Noviana Eddy, Kurniawan Otang, M. H. N. (2018). TUGAS AKHIR MAHASISWA BERBASIS WEBSITE PADA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FKIP UNIVERSITAS RIAU Eddy Noviana , Otang Kurniawan , Muhammad Nailul Huda Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universitas Riau PENDAHULUAN Perkembangan. 7(April), 1–12.
- [10] Nurhadi, A., Sastra, R., Studi, P., & Informatika, M. (2017). Pengembangan Aplikasi Web Pengajuan Cuti Pegawai Secara Online Studi Kasus : PT . Yapindo Transportama (PCP Express). 5(2).
- [11] Prabowo, M. J., Maulini, R., & Putra, S. D. (2019). APLIKASI PENGAJUAN CUTI KARYAWAN BERBASIS WEB PADA PT ERPORATE SOLUSI GLOBAL YOGYAKARTA. 1–7.
- [12] R. Abdullah. (2018). 7 in 1 pemrograman web untuk pemula. Elex Media Komputerindo. Jakarta.
- [13] S Rosa.A, M. S. (2018). rekayasa perangkat lunak. Informatika Bandung. Bandung.
- [14] Sasmito, G. W. (2017). Penerapan Metode Waterfall Pada Desain Sistem Informasi Geografis Industri Kabupaten Tegal. 2(1), 6–12.
- [15] Undang-Undang nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan.
- [16] Wibisono, A. (2020). NASKAH PUBLIKASI RANCANG BANGUN SISTEM PENGAJUAN CUTI PEGAWAI BERBASIS WEB (Studi Kasus : Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Brebes).